

**ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN PADA SENGKETA HAK MEREK
DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF DAN HUKUM EKONOMI
SYARIAH**

(Studi Kasus Putusan Nomor 57/Pdt.Sus-Merek/2019/PN Niaga Jkt.Pst)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam



Oleh :
OCTA DEVA REINDRA

NIM : 1708202106

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1442 H / 2021 M

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berhasil menghilangkan batas-batas teritorial antar wilayah dan negara, salah satunya dalam hal perdagangan. Namun kemudahan dalam perdagangan atau muamalah dapat menimbulkan potensi untuk terjadinya pelanggaran, seperti pelanggaran terhadap merek dagang. Meskipun telah hadir regulasi yang mengatur terkait merek yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tetapi tindak pelanggaran terhadap merek masih tetap terjadi. Permasalahan merek semakin kompleks, bahkan tidak sedikit pengusaha yang merasa dirugikan atas persaingan usaha yang tidak sehat oleh kompetitornya melaporkan serta membawa kedalam meja hijau. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk membahas permasalahan mengenai hak kekayaan intelektual dalam bentuk skripsi dengan judul Analisis Putusan Pengadilan Pada Sengketa Hak Merek Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Putusan Nomor 57/Pdt.Sus-Merek/2019/Pn Niaga Jkt.Pst).

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: Bagaimana dasar pertimbangan Hakim dalam memutuskan Perkara Nomor 57/Pdt.Sus-Merek/2019/PN Niaga Jkt.Pst dan bagaimana perspektif Hukum Positif Dan Hukum Ekonomi Syariah terhadap dasar pertimbangan Hakim dalam putusan Perkara Nomor 57/Pdt.Sus-Merek/2019/PN Niaga Jkt.Pst menggunakan penelitian kepustakaan dengan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis.

Dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa hakim menolak gugatan Penggugat karena merek "BENSU" milik Penggugat berbeda pada pokoknya dengan merek "I AM GEPREK BENSU SEDEP BENEERRR" milik Tergugat I dan pertimbangan hakim tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur didalam Undang-Undang Merek dan Indikasi Geografis serta tidak bertentangan dengan qaidah fiqh.

Kata Kunci: Merek, Undang-Undang Merek dan Indikasi Geografis, dan Qaidah Fiqih.

ABSTRACT

Advances in information and communication technology have resulted in removing geographical barriers between regions and nations, one of which is trade. However, the ease with which people can trade or muamalah can lead to violations such as trademark infringement. Despite the fact that trademarks are controlled by law, namely Law Number 20 of 2016, trademark abuses continue. Brand problems are getting more complex, even many entrepreneurs who feel disadvantaged by unfair business competition by their competitors report and bring them to court. Based on the background of this problem, the authors are interested in discussing issues regarding intellectual property rights in the form of a thesis with the title Analysis of Court Decisions on Trademark Rights Disputes in a Positive Legal Perspective and Sharia Economic Law (Case Study of Decision Number 57/Pdt.Sus-Merek/2019/PN Niaga Jkt.Pst).

This study aims to answer the questions that form the problem formulation: What is the basis for the Judge's consideration in deciding Case Number 57/Pdt.Sus-Merek/2019/PN Niaga Jkt.Pst and what is the perspective of Positive Law and Islamic Economic Law on the basis of Judge's consideration in the decision on Case Number 57/Pdt.Sus-Merek/2019/PN Niaga Jkt.Pst using library research with a qualitative research method that is descriptive analysis.

From this research, the conclusion is that the judge rejected the Plaintiff's claim because the Plaintiff's "BENSU" brand was different in essence from the "I AM GEPREK BENSU SEDEP BENEERRR" trademark of Defendant I and the judge's consideration was in accordance with the principles stipulated in the Trademark Law. and Geographical Indications and does not conflict with fiqh principles.)

Keywords : Mark, Trademark and Geographic Indication laws, and Fiqh Principles.

خلاصة

نجحت التطورات في تكنولوجيا المعلومات والاتصالات، قد بلغت إزالة الحدود الإقليمية بين المناطق والبلدان ، أحدها حيث التجارة. ومع ذلك ، فإن سهولة التداول أو المعاملات يمكن أن تخلق احتمال مخالفات جديدة، مثل مخالفة على العلامات التجارية. على الرغم وجود لوائح تنظم العلامات التجارية ، وتحديدًا القانون رقم 20 لعام 2016 ، لا تزال مخالفات للعلامات التجارية. تزداد مشاكل للعلامات التجارية تعقيدًا ، حتى كثير من رواد الأعمال يشعرون بالخسیر من المنافسة التجارية غير العادلة من فرقة منافسيهم يقدمون تقاريرهم وتقديمهم إلى المحكمة. بناءً على خلفية هذه المشكلة ، يهتم المؤلف تبيح عن القضايا المتعلقة بحقوق الملكية الفكرية في شكل أطروحة بالموضوع "تحليل قرارات المحكمة بشأن منازعات حقوق العلامات التجارية في منظور قانوني إيجابي والقانون الاقتصادي الشرعي (دراسة حالة للقرار رقم 57 / Pdt.Sus-Brand/2019/Pn Niaga Jkt.Pst)". هدف هذه الدراسة لإجابة عن الأسئلة التي تكون صياغة المشكلة: ما أساس نظر القاضي في تقرير القضية رقم 57 / PN Niaga Jkt.Pst / 2019 / Pdt.Sus-Brand وما رأى القانون الوضعي والإسلامي القانون الاقتصادي على أساس اعتبار القاضي في القرار بشأن القضية رقم 57 / PN Niaga Jkt.Pst / 2019 / Pdt.Sus-Brand باستخدام بحث المكتبة مع أسلوب بحث نوعي هو التحليل الوصفي. من هذا البحث ، الاستنباط هو أن القاضي رفض مطالبة المدعي لأن العلامة التجارية "BENSU" للمدعي كانت مختلفة في جوهرها عن العلامة التجارية "I AM GEPREK BENSU SEDEP BENEERRR" للمدعي عليه الأول وكان نظر القاضي وفقًا للمبادئ المنظوم عليها في قانون العلامات التجارية والمؤشرات الجغرافية ولا يتعارض مع مبادئ الفقه. الكلمات الدالة : العلامات التجارية وقانون العلامات التجارية والمؤشرات الجغرافية والقاعدة الفقهية.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

**ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN PADA SENGKETA HAK MEREK
DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF DAN HUKUM EKONOMI
SYARIAH**

(Studi Kasus Putusan Nomor 57/Pdt.Sus-Merek/2019/PN Niaga Jkt.Pst)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

OCTA DEVA REINDRA

NIM. 1708202106

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Tomi Saladin Aziz, M.Ag

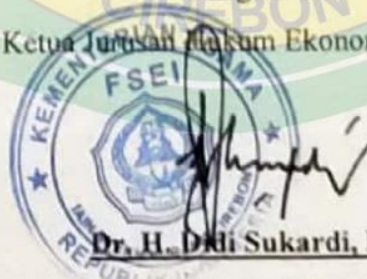
NIP. 196904012014111001

Asep Saepullah, M.H.I

NIP. 197209152000031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Octa Deva Reindra**, NIM: 1708202106 dengan judul "**Analisis Putusan Pengadilan Pada Sengketa Merek Dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Putusan Nomor 57/Pdt.Sus-Merek/2019/PN Niaga Jkt.Pst)**".

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munasabahkan. *Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Tomi Saladin Aziz, M.Ag

NIP. 196904012014111001

Asep Saepullah, M.H.I

NIP. 197209152000031001

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN PADA SENGKETA HAK MEREK DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Putusan Nomor 57/Pdt.Sus-Merek/2019/PN Niaga Jkt.Pst)", telah diajukan sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 02 Juni 2021.

Cirebon, 02 Juni 2021.



PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Octa Deva Reindra

NIM : 1708202106

Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 01 Oktober 1999

Alamat : Duku Krajan Desa Pagojengan RT. 02 RW. 05 Kec.
Paguyangan, Kab. Brebes, 52276.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Analisis Putusan Pengadilan Pada Sengketa Hak Merek Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Putusan Nomor 57/Pdt.Sus-Merek/2019/PN Niaga Jkt.Pst)"** ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 30 Maret 2021

Saya yang menyatakan



Octa
Octa Deva Reindra

NIM. 1708202106

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia, sehingga penulis selalu senantiasa sehat jasmani rohani diiringi dengan doa, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak Solihin dan Mamah Purwati yang dengan tulus dan ikhlas selalu mendoakan anaknya, mendukung, memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa. Dan juga adik saya yang bernama Rizka Devi Kinanti dan Anisa Devi Dianti yang selalu memberikan semangat dan do'a.



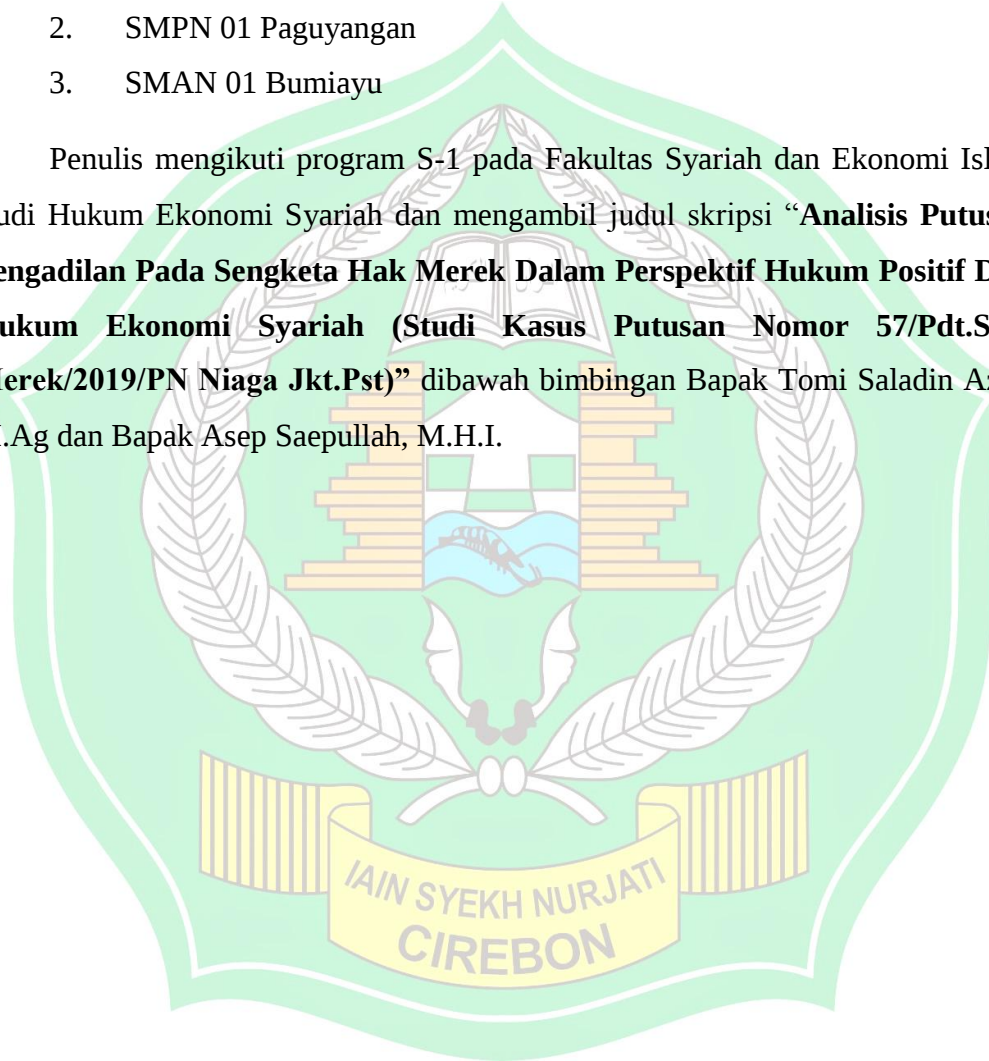
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Brebes pada tanggal 01 Oktober 1999. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan oleh Bapak **Solihin** dan Ibu **Purwati** dan diberi nama **Octa Deva Reindra**. Penulis adalah anak ke satu dari 3 (tiga) bersaudara.

Jenjang Pendidikan yang ditempuh:

1. SDN Pagojengan 03
2. SMPN 01 Paguyangan
3. SMAN 01 Bumiayu

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul skripsi “**Analisis Putusan Pengadilan Pada Sengketa Hak Merek Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Putusan Nomor 57/Pdt.Sus-Merek/2019/PN Niaga Jkt.Pst)**” dibawah bimbingan Bapak Tomi Saladin Aziz, M.Ag dan Bapak Asep Saepullah, M.H.I.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Putusan Pengadilan Pada Sengketa Hak Merek Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Putusan Nomor 57/Pdt.Sus-Merek/2019/PN Niaga Jkt.Pst). Shalawat serta salam semoga tetap dan akan terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya sampai kepada para pengikutnya.

Peneliti sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Didi Sukardi, MH., Selaku Ketua Jurusan Muamalah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Afif Muamar, MHI Selaku Wakil Ketua Jurusan Muamalah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Tomi Saladin Aziz, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Asep Saepullah, M.H.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staf Fakultas Syariah yang telah memberikan proses perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana mencari referensi.

8. Kedua orang tua, Bapak Solihin dan Mamah Purwati beserta adik-adik Rizka Devi Kinanti dan Anisa Devi Dianti yang telah memberikan doa, motivasi, dan kasih sayangnya.
9. Maulidatul Khasanah yang dengan tulus dan ikhlas memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan serta sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari akan kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua kalangan.

Cirebon, 30 Maret 2021

Penyusun

Octa Deva Reindra



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
خلاصة	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Kerangka Pemikiran.....	14
G. Metodologi Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN TEORI TENTANG HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL, HAK MEREK DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF, HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN MEREK TERKENAL	19
A. Tinjauan Umum Hak Kekayaan Intelektual	19
1. Konsep Dasar Hak Kekayaan Intelektual.....	19
2. Jenis-jenis hak kekayaan intelektual.....	23
3. Perlindungan Hukum terhadap hak kekayaan intelektual	28
B. Hak Merek Dalam Perspektif Hukum Positif.....	32
1. Konsep dasar Hak Merek	32

2. Jenis-jenis Merek.....	37
3. Permohonan Hak Merek.....	38
4. Perlindungan Merek	42
5. Pelanggaran Hak Merek	44
C. Hak Merek dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah	45
1. Konsep dasar hak merek dalam Islam	45
2. Hak Merek dalam FATWA MUI Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005..	50
3. Qaidah Fiqhiyyah Hak Merek	54
D. Perlindungan Hukum Terhadap Merek Terkenal	60
BAB III GAMBARAN PROFIL PARA PIHAK, DUDUK PERKARA, DAN AMAR PUTUSAN MAJELIS HAKIM	65
A. Profil Para Pihak.....	65
1. Penggugat	65
2. Tergugat I	65
3. Tergugat II	65
B. Duduk Perkara.....	66
C. Amar Putusan	74
1. Dalam Konpensi	74
2. Dalam Rekonpensi.....	74
3. Dalam Konpensi dan Rekonpensi.....	76
BAB IV PEMBAHASAN TENTANG PERTIMBANGAN HAKIM DAN ANALISIS PUTUSAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH	78
A. Pertimbangan Hakim	78
B. Analisis Putusan Pengadilan.....	90
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonen konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś a	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şa	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)

ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	-‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti Bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
◌	Dhammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = Kataba

سُـ ِ لَ = su'ila

حُسُنْ = hasuna

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و _____ /	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = kaifa

قَوْلٌ = qaula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا _____ /	Fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
ي _____ /	Fathah dan ya	I	I dan garis atas
و _____ /	Dammah dan wau	ú	U dan garis atas

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ = qala subhanaka

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = iz qala yusufu li abihi

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah* Hidup. *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* Mati. *Ta marbutah* mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*
 طَلْحَةُ = *talhah*

E. **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasinya ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*
 نُعْمٌ = *nu'ima*

F. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan لا . Namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu: Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

1.	ت	T	8.	ش	sy
----	---	---	----	---	----

2.	ث	Ṣ	9.	ص	Ṣ
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	Ẓ	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	l
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

الدَّهْرُ = *ad-dahru* الشَّمْسُ = *asy-syamsyu*
 النَّمْلُ = *an-namlu* اللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya. Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	ʿ	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

الْقَمَرُ = *al-qamaru* الْفَقْرُ = *al-faqrū*
 الْغَيْبُ = *al-gaibu* الْاَعْيُنُ = *al-ʿainu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شَيْءٌ	=syai'un	أُمِرْتُ	= umirtu
إِنَّ	= inna	أَكَلَ	= akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fiil* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ	=Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalill
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	=Bissmillahi majraha wa mursaha

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	=Wa ma Muhammad illa Rasul
لَا حَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=alhamdu lillah rabbil-'alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمْعًا	= Lillahi al-amru jami'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	= wallahu bi kulli syai'in 'alim

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk itu pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Qur'an tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab Latin.

